



► KASUS DBD

Proyek Wolbachia Diperluas

Sunartono
sunartono@harianjogja.com

JOGJA—World Mosquito Program (WMP) Yogyakarta akan memperluas penyebaran nyamuk Wolbachia demi mencegah Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah DIY. Meski demikian penyebaran itu masih fokus di Kota Jogja, Sleman, dan Bantul terutama di wilayah padat penduduk.

Peneliti WMP, Riris Andono Ahmad, menjelaskan timnya akan melakukan penyebaran Wolbachia di Kabupaten Sleman yang ditargetkan bakal selesai dalam beberapa pekan ke depan. Dampak dari penyebaran bibit Wolbachia itu diperkirakan akan terasa pada enam bulan setelahnya.

Selain itu penyebaran nyamuk juga dilakukan di Bantul pada Mei 2022 mendatang dan ditarget selesai pada akhir 2022.

► Halaman 10

Program Nyamuk...

"Titik penyebarannya di wilayah kasus dengue-nya tinggi dan padat penduduk, nanti populasi nyamuknya akan meluas. Kalau jumlah titiknya ribuan [ember], itu diletakkan di setiap jarak 75 meter," katanya kepada *Harian Jogja*, Rabu (19/1).

Saat ini, konsentrasi penyebaran Wolbachia masih fokus di wilayah Kota Jogja, Sleman, dan Bantul. Karena infeksi DBD di ketiga wilayah ini menjadi satu kesatuan epidemiologi karena interaksi warganya cukup erat antar-ketiganya.

Harapannya dengan lebih dahulu fokus menyasar ketiganya, dapat berkontribusi lebih besar dalam

menekan kasus DBD di DIY.

"Untuk bisa mendapatkan dampak signifikan itu perlu dilepaskan pada daerah yang endemisitas tinggi dengan populasi padat. Sehingga fokus Kartamantul [Jogja, Sleman, dan Bantul]. Misal Kulonprogo saat ini hanya cukup sedikit, kalau menyebar seluruh kabupaten jadi tidak efisien, dampaknya tidak signifikan dibandingkan investasi yang dilakukan," katanya.

Oleh karena itu intervensi dilakukan pada titik DBD yang ada saat ini. Teknologi dengan Wolbachia ini cocok diterapkan di wilayah padat dengan kasus DBD tinggi. Berdasarkan uji

coba di Kota Jogja, titik yang dilepas Wolbachia mengalami penurunan kasus DBD hingga 77%, kemudian *hospitalisasi* (tingkat penderita yang dirawat di RS) juga turun sekitar 80%.

WMP akan terus mengadvokasi pemerintah untuk mengadopsi teknologi itu sebagai salah satu bagian dari strategi pengendalian DBD di Indonesia. Saat ini teknologi tersebut sudah tercantum di rencana strategis pengendalian dengue nasional. "Selain itu masyarakat sudah banyak menerima dan tidak ada penolakan ketika kami lakukan uji coba penyebaran nyamuk," ucapnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005